

Bahaya Penggunaan Layang - layang di Desa Watuagung, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik

¹Ariyono Setiawan, ²Supriadi, ³Fatmawati, ⁴Rifdian IS

¹Manajemen Transportasi Udara, Politeknik Penerbangan Surabaya

²Teknik Bangunan dan Landasan, Politeknik Penerbangan Surabaya

³Komunikasi Penerbangan, Politeknik Penerbangan Surabaya

⁴Teknik Listrik Bandara, Politeknik Penerbangan Surabaya

Correspondence author: Aryono@gmail.com

Abstrak

Kurangnya pengetahuan dan rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga keselamatan penerbangan menjadi dasar pengabdian masyarakat ini dilakukan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Desa Watuagung Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik dengan peserta adalah warga sekitar yang gemar bermain layang - layang. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran bahaya dari permainan layang – layang pada masyarakat desa watuagung. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan pada 50 orang warga desa watuagung. Materi kegiatan pengabdian ini tentang dampak dari bahaya penggunaan layang - layang.

Kata Kunci: layang - layang, keselamatan Penerbangan, bahaya

Abstract

Lack of knowledge and low public awareness to maintain flight safety are the basis for this community service. The implementation of this activity was carried out in Watuagung Village, Bungah District, Gresik Regency with the participants being local residents who like to play kites. The purpose of this community service is to increase knowledge and awareness of the dangers of kite flying in the Watuagung village community. The counseling was carried out on 50 people from the village of Watuagung. The material for this service activity is about the impact of the dangers of using a kite.

Keywords: Kite, safety flight, hazard

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang salah satunya mengutamakan keselamatan dan keamanan penerbangan, itu menjadi hal yang harus diperhatikan oleh maskapai penerbangan yang ada di Indonesia. Undang-undang Nomor 1 tahun 2009 tentang Penerbangan sudah mengatur setiap maskapai penerbangan wajib membuat, melaksanakan, mengevaluasi dan menyempurnakan secara berkala terkait sistem manajemen keselamatan dengan pedomannya yakni program keselamatan penerbangan nasional. Sistem ini setidaknya harus berisikan sasaran dan kebijakan keselamatan, manajemen resiko keselamatan, promosi keselamatan dan jaminan keselamatan.

Masyarakat saat ini telah menggunakan banyak moda transportasi untuk penerbangan. Hal ini disebabkan tingginya permintaan penerbangan jarak jauh yang cukup tinggi yaitu dan hal ini terlihat dari banyaknya penumpang pada penerbangan domestik dan internasional. Perkembangan teknologi di bidang transportasi membawa implikasi tersendiri bagi masyarakat dunia, termasuk Indonesia. Transportasi udara dipilih sebagai pilihan utama karena kemudahan aksesibilitas, efisiensi waktu, dan fasilitas yang relatif baik. Namun, bukan berarti tanpa risiko, kecelakaan sering terjadi di lalu lintas udara. Bahkan dibandingkan dengan transportasi darat atau laut. Selain kondisi pesawat, faktor lain yang mempengaruhi keselamatan penerbangan adalah kondisi awak pesawat, faktor alam, dan infrastruktur. Hal-hal ini dilihat sebagai kombinasi dari berbagai aspek seperti stabilitas, keandalan, kualitas, keamanan, dan ketersediaan. karena keselamatan penerbangan berkaitan erat dengan keselamatan penerbangan, investigasi, dan pencegahan kecelakaan penerbangan melalui regulasi perundangan, Pendidikan dan pelatihan, dan dalam konteks kampanye untuk menginformasikan pada khalayak ramai hal-hal keselamatan perjalanan udara.

Benang dan layang-layang terlilit dan terhambat pada mesin pesawat salah satu pihak penerbangan di bandara. Hal tersebut terjadi ketika pesawat hendak ingin melakukan pendaratan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya yang diakibatkan dari layang-layang dan belum juga ada ketegasan dari pihak berwajib untuk membenahi orang yang bermain layang-layang

Layang-layang ialah salah satu permainan klasik atau kuno yang bermula dari Negara China. Layang-layang sempat digunakan untuk alat bantu riset cuaca yang telah diketahui sejak abad ke-18. Contoh yang sangat populer adalah sewaktu Benjamin Franklin memakai layang-layang yang terpasang dengan kunci untuk menunjukkan jika petir mengalirkan muatan listrik.

Oleh itu layang-layang mulai terkenal dan digemari di penjuru negara. Khususnya di Gresik, banyak dari kalangan anak hingga orang tua yang memainkan layang-layang, sebab adalah suatu hiburan bagi para pecinta layang-layang.

METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan ini berupa rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk penyuluhan dan pelatihan tentang bahaya dari penggunaan layang – layang dalam dunia penerbangan. Kegiatan ini dilakukan di desa Watuagung kecamatan Bungah Kabupaten Gresik dengan target peserta penyuluhan sebanyak 50 orang.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan tanggung jawab sebagai kewajiban memikul segala sesuatunya kalau terjadi sesuatu bisa dituntut, disalahkan, dan diperkara. Dalam kamus hukumnya, tanggung jawab sebagai kewajiban seorang untuk melaksanakan apa yang telah diharuskan.

Pertanggungjawaban bersumber dari kata tanggung jawab, yang diartikan keadaan di mana wajib menanggung segala hal sesuatunya seandainya ada suatu hal, boleh dituntut, disalahkan, diperkar dan sebagainya) Situasi di mana ketika seseorang bertanggung jawab di mata hukum atas perlakuan tertentu atau seseorang bertanggung jawab terhadap suatu sanksi seandainya perbuatan itu bertentangan. Biasanya, yakni yang jikalau sanksi diperuntukan kepada pelakunya langsung, seseorang itu bertanggung jawab langsung atas tindakannya sendiri.

Hans Kelsen berteori jika tanggung jawab hukum diartikan menjadi: seseorang bertanggung jawab di mata hukum terhadap suatu tindakannya atau orang tersebut memikul beban tanggung jawab hukum, maka dari itu subjek bertanggung jawab atas suatu sanksi dalam hal perbuatan yang dilakukannya bertentangan Hans Kelsen memecah jawab terdiri dari:

1. Pertanggungjawaban personal atau individu yakni individu tersebut bertanggung jawab atas pelanggaran tindakan yang telah dilakukan sendiri;
2. Pertanggungjawaban kolektif diartikan sebagaimana seorang personal atau individu bertanggung jawab atas tindakan suatu pelanggarannya yang dilakukan oleh orang lain;
3. Pertanggungjawaban menurut kesalahan yang di mana berarti kalua seorang individu bertanggung jawab atas pelanggarannya yang telah dilakukannya dengan niat sengaja dan menduga dengan tujuannya dapat menimbulkan suatu kerugian;

4. Pertanggungjawaban pasti atau mutlak diartikan jikalau seorang individu atau personal bertanggung jawab atas tindakan pelanggaran yang telah dilakukannya karena tidak sengaja atau dengan niat dan tidak diperkirakan.

Tanggung jawab di kamus hukum ditafsirkan sebagai liability dan responsibility, istilah liability merujuk ke pertanggungjawaban hukum ialah tanggung gugatan sebab kesalahan yang telah dilakukan oleh subjek hukum itu, sementara istilah responsibility lebih mengarah ke pertanggungjawabannya politik.

Teori tanggung jawab lebih menekankan pada artian tanggung jawab yang timbul dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan dengan demikian teori tanggung jawab dimaknai atau diartikan dalam arti liability sebagai sebuah konsep yang berkaitan dengan kewajiban hukum seseorang yang bertanggung jawab di mata hukum atas perbuatan atau tindakan tertentu jika dia bisa dikenai suatu sanksi atas kasus tindakan perbuatannya yang bertentangan dengan secara hukum.

Berikut metode pelaksanaan yang dilakukan oleh Poliklinik Politeknik Penerbangan Surabaya yang meliputi :

A. Tahap persiapan

Dalam tahapan persiapan kepala desa mendata warganya agar dapat diberikan penyuluhan terkait bahaya penggunaan Layang – layang dalam dunia penerbangan .

B. Pelaksanaan

Peserta pelatihan diberikan materi dengan media audio visual yang menarik sehingga dapat menarik atensi peserta dalam mengikuti kegiatan, materi yang diberikan adalah dampak bahaya kecelakaan pesawat akibat layang – layang.

C. Penutupan

Kegiatan penutupan adalah dengan mengajak para masyarakat agar dapat memahami bahwa kontes layang – layang diadakan setiap tahun dapat memberikan efek negatif pada dunia penerbangan sekaligus mencari solusi yang paling tepat jika tetap ingin melaksanakan kegiatan kontes layang – layang yang merupakan agenda tahunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan pada tahap persiapan. Kegiatan diawali dengan absensi dan konfirmasi kehadiran para peserta penyuluhan serta diawali dengan pembukaan oleh kepala desa watu agung dan ketua tim pelaksana PkM Politeknik Penerbangan Surabaya dan dibuka oleh doa bersama agar kegitan

dapat berjalan lancar. Pemateri menyampaikan tentang pentingnya memperhatikan lingkungan sekitar tempat tinggal jika ingin menerbangkan layang - layang.

Pada saat edukasi semua peserta memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Beberapa pertanyaan langsung disampaikan kepada pembicara ketika selesai menyampaikan materi. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari antusiasnya peserta kegiatan dan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Setelah diberikan penyuluhan tentang bahaya menerbangkan layang - layang diharapkan masyarakat dapat memahami bahwa layang - layang bisa menyebabkan dampak negatif dalam dunia penerbangan.

Dalam penyuluhan ini ada beberapa hal penting yang disampaikan berdasarkan temuan survei dari para stakeholder, mulai dari motif atau penyebab di balik terbangnya layang-layang, Kurangnya pengetahuan seseorang tentang bahaya dari menerbangkan layang - layang, kepala desa menyampaikan jika ada motif ingin mencari perhatian warga antar desa saat memainkan layang-layang.



Gambar 1. Penyuluh memberikan pelatihan bahaya layang - layang



Gambar 2. Pembacaan keputusan bersama terkait penerbagan layang - layang

SIMPULAN

Faktor hukum, faktor penegak hukum, faktor sarana atau fasilitas dan faktor masyarakat yang menjadikan hambatan dalam mengatasi permainan layang-layang di desa Watugang kecamatan bungah kabupaten gresik. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi penerapan Peraturan atau

Menaikkan Layang-layang dan/atau Permainan Sejenisnya Serta Kegiatan Lain yang Mengganggu Keselamatan Penerbangan.

DAFTAR PUSTAKA

Pasal 1 angka 48 Undang-undang RI No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan

Purwanti, Selvi. "Layang-layang, Permainan Tradisional Favorit Semua Kalangan". <https://merahputih.com/post/read/layang-layangpermainan-tradisional-favorit-semua-kalangan>

Novia, Kencana. Fenomena Globalisasi Dunia Penerbangan Di Indonesia Bercermin Pada Insiden Air Asia QZ 8501. Vol. 2 No. 3 (Maret 2014):